NARASI NERAKA DALAM
HADIS NABI MUHAMMAD SAW

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir dan Hadits

Oleh:

Ira Roihaanawati
084211017

FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2013

NARASI NERAKA DALAM
HADIS NABI MUHAMMAD SAW

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir dan Hadits

Oleh:

Ira Roihaanawati
084211017

Semarang, 04 Desember 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag	**Hj. Sri Purwaningsih M.Ag**
NIP.197104021995031001	**NIP. 197005241998032002**

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Ira Roihaanawati, Nomor Induk Mahasiswa : 084211017 dengan judul : "NARASI NERAKA DALAM HADIS NABI MUHAMMAD SAW" telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :

19 DESEMBER 2013

Dan dapat diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin.

Ketua Sidang

Dr. Machrus, M.Ag
NIP.19630105 199001 1002

Pembimbing I

Dr. H. Hasan Asy'ari Ulama'I, M.Ag
NIP. 1971040 219950 1001

Penguji I

Dra.Hj. Munawaroh Thowaf, M.Ag
NIP. 19510808 197703 2001

Pembimbing II

Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP. 1970052 4199803 2002

Penguji II

Mundhir, M.Ag
NIP. 19710507 199503 1001

Sekretaris Sidang

Rokhmah Ulfa, M.Ag
NIP. 19700513 199803 2002

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 04 Desember 2013

Deklarator,

Ira Roihaanawati
NIM. 084211017

MOTTO

يَاأَيُّهَاالَّذِينَ آَمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التحريم:6)

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar lagi keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka, serta selalu mengerjakan apa yang disuruhkan.
(al Tahrim ayat: 6)

DEDIKASI

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayah serta Ibuku tercinta

Adik-adikku tersayang; Wafda, Dian, dan Fahmi

Suami dan si kecil tercinta Nahwa Reihana Azzalea

Keluarga Besar FU TH th 2008

Dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Bissmillaahirrahmaanirraahim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "NARASI NERAKA DALAM HADIS NABI SAW" yang penulis susun dalam rangka memenuhi tugas untuk menempuh gelar kesarjanaan dalam ilmu Ushuluddin pada Fakultas Ushuluiddin IAIN Walisongo Semarang.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan kehidupan melalui ajaran agama Islam yang bersumber dari al Quran.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, dan ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag selaku penaggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya, yang telah berkenan menerima judul skripsi yang penulis ajukan sekaligus memberi izin untuk penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr.A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan ibu Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya yang telah memberikan izin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen pengajar di lingkungan Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Semua teman-teman yang selalu penulis sayangi, di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang angkatan 2008.
7. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Selanjutnya penulis berharap, semoga amal kebaikannya yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah S.W.T. *amin*.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 04 Desember 2013

IRA ROIHAANAWATI
NIM. 084211017

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	…‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El

م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	…’	Apostrof
ي	ya	y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dhammah	u	u

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ....	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ...ا...ـَ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِ ....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُ ....و	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيْلَ : qīla

يَقُوْلُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

   Contohnya: رَوْضَةُ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

   Contohnya: رَوْضَةْ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

   Contohnya: رَوْضَةُ الْاَطْفَالُ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah *(tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

   Contohnya: الشفاء : asy-syifā’

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

   Contohnya: القلم : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun hurf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Nota Pembimbing ii
Lembar Pengesahan iii
Deklarasi iv
Motto v
Dedikasi vi
Kata Pengantar vii
Transliterasi ix
Daftar Isi xiii
Abstraksi xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan manfaat penelitian 7
D. Tinjauan Pustaka 8
E. Metodologi penelitian 12
F. Sistematika Penulisan 15

BAB II: TERMA NERAKA DLAM AL QURAN DAN METODE TEMATIK MEMAHAMI HADIS NABI SAW

A. Terma Neraka dalam al Quran 17
1. *Nar* 20
2. *Jahannam* 21
3. *Ladza* 23
4. *Huthamah*..... 24
5. *Sa'ir*..... 26
6. *Saqar*..... 27
7. *Jahim*..... 29

8. Hawiyah …….. 29
9. Wail……. 30

B. Beberapa pendapat Ulama' tentang Neraka
1. Pendapat Ulama' Klasik …….. 32
2. Pendapat Ulama' Kontemporer…… 36

C. Metode Tematik Memahami Hadis Nabi Muhammad ……. 40
1. Sekilas Sejarah Perkembangan Dan Pengertian Metode Tematik Memahami Hadis Nabi Saw……. 40
2. Langkah sistematis metode tematik memahami hadis Nabi saw ……..... 42
3. Keunggulan dan kelemahan metode tematik …….. 44

BAB III : HADIS-HADIS TENTANG NERAKA

A. Terma Neraka Dalam Hadis Nabi SAW ……. 46
1. *Naar* …… 46
2. *Jahannam* …….. 50
3. *Ladza* …….. 57
4. *Huthamah* …….. 57
5. *Sa'ir* …….... 58
6. *Saqar* …….. 60
7. *Jahim* …….. 61
8. *Hawiyah* …….. 62
9. *Wail* …….. 62

B. Gambaran Umum Kualitas Hadis Tentang Neraka……... 64

BAB IV: ANALISIS TENTANG HADIS-HADIS NERAKA

A. Analisis hadis-hadis tentang neraka……. 67
1. Neraka; Pengertian dan Macamnya …… 68

2. Penghuni Neraka …… 74
3. Penciptaan neraka ……. 78
4. Keberadaan atau eksistensi neraka …….. 81
5. Neraka sebagai balasan amal …… 83
6. Sifat dan karakteristik neraka …….. 87

B. Hadis Neraka; antara yang hakiki dan *majazi* …..…..…..…..…. 102

BAB V: Penutup

A. Kesimpulan …… 109

B. Rekomendasi ……. 110

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

ABSTRAK

Kajian tentang hadis lebih sedikit daripada kajian tentang al Quran, apalagi kajian hadis tentang isu eskatologis, atau isu keakhiratan. Seiring dengan menguatnya wacana keilmuan sosial-empiris, kajian–kajian metafisis keakhiratan nampaknya sudah tidak begitu dihiraukan lagi-untuk tidak mengatakan semakin ditinggalkan. fenomena tersebut dapat mengarah pada anggapan bahwa persoalan metafisis keakhiratan merupakan persoalan klasik yang tidak lagi relevan untuk didiskusikan di era kontemporer ini. Dan pada akhirnya kenyataan ini juga menggiring pada klaim bahwa persoalan eskatologi dalam dunia Islam dianggap sudah mapan atau bahkan *untouchable.* Pada sisi terakhir inilah pemikiran eskatologi menjadi statis.

Selain persoalan diatas isu tentang keakhiratan-khususnya hadis-hadis tentang neraka-terdapat banyak permasalahan sebut saja tentang otentisitas, validitas dan permasalahan pemaknaan teks hadis itu sendiri. Maka berangkat dari hal diatas penulis melakukan kajian dengan rumusan permasalahan bagaimana gambaran neraka dalam hadis nabi Muhammad saw, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan komprehensif mengenai hadis-hadis tentang neraka khususnya dalam *kutub al Sittah*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Maudhu'i (hadis), dengan langkah menentukan tema/pokok bahasan terlebih dahulu dilanjutkan dengan menelusuri tema bahasan tersebut. Langkah selanjutnya adalah penulis mengumpulkan, mengklasifikasikan dan mengkritisi hadi-hadis tersebut. Dan mencoba merekonstruksi dengan menyusun dan menyimpulkan hadis-hadis tersebut.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa hadis tentang gambaran neraka yang terdapat dalam *kutub al Sittah* sangat beragam dengan gambaran yang menyeramkan dan siksa yang pedih. Aspek kualitas hadis-hadis tersebut adalah *shahih* dan ada juga *dhaif atau gharib* sebagaimana yang diriwayatkan oleh al Turmudzi dan Ibnu Majah tentang dihidupkannya api neraka selama 1000 tahun. Sementara dari aspek matan, hadis-hadis tersebut tidak ada yang bertentangan dengan al Quran dan al Sunnah. Dan dari aspek tema, hadis gambaran neraka meliputi; apa itu neraka, nama-nama neraka, penghuni neraka, penciptaan neraka, keberadaan atau eksistensi neraka, neraka sebagai balasan amal, serta bagaimana sifat dan karakteristik neraka